

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*Bakery* merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Pengolahan Makanan dan Minuman. Tidak hanya mempelajari mengenai roti tetapi juga mempelajari tentang *cake*. *Cake* dapat ditampilkan dengan berbagai bentuk dan memiliki jumlah lemak dan gula yang tinggi. Pertimbangan yang paling penting dalam membuat *cake* adalah membuat struktur yang mendukung seluruh bahan, sehingga formula yang baik dan seimbang serta metode pencampurannya merupakan dasar dalam pembuatan *cake* yang baik (Gisslen, 2020).

*Butter cake* berasal dari variasi *pound cake* yang secara tradisional dibuat dengan menggunakan bahan dengan jumlah yang sama untuk menghasilkan jenis kue yang lembut, namun kokoh dan mudah dibentuk. *Butter cake* merupakan *cake* yang pembuatannya diawali dengan pengocokan mentega hingga berwarna putih pucat kemudian memasukkan telur satu persatu sambil terus mengocoknya hingga kental dan mencampurnya dengan bahan kering dan diselesaikan dengan proses pengovenan (Subagio, 2019).

Pengolahan *butter cake* juga dilaksanakan pada praktek di sekolah. Salah satu Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) yang bergerak dibidang kuliner adalah SMK Negeri 1 Beringin pada mata pelajaran Pengolahan Makanan dan Minuman yang didalamnya terdapat materi *bakery*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Beringin pada tanggal 12 Juni 2023 dikelas XI Kuliner, hanya empat kelompok yang berhasil membuat *butter cake* dengan

hasil yang maksimal dan enam kelompok lainnya mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut disebabkan karena kurangnya kesabaran dan pemahaman peserta didik saat mengocok mentega dan gula yang seharusnya dikocok hingga berwarna putih pucat. Selain itu, saat memasukkan telur peserta didik tidak menggunakan jarak waktu antara telur yang satu dengan lainnya sehingga hasil dari pengolahan *butter cake* tidak maksimal.

Tingginya tingkat kegagalan saat praktek pembuatan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan semua hal yang berada diluar dari diri peserta didik, seperti lingkungan, ekonomi dan sekolah dimana tempat peserta didik menuntut ilmu. Sesuai dengan perkembangan jaman, selain menggunakan buku cetak pembelajaran yang dilakukan sudah seharusnya menggunakan media yang mudah diakses seperti *youtube*. *Youtube* ialah salah satu media audio visual yang tidak hanya digunakan dengan cara mendengar dan membaca tetapi juga dapat melihat suatu proses. Situs *youtube* tidak hanya sekedar digunakan untuk video-video pribadi, komersial dan sebagainya, tetapi *youtube* merupakan laman sosial yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran (Purwadi, 2019).

Selain faktor eksternal, hasil praktik peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu sesuatu yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, seperti keinginan untuk belajar dan memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk mendapatkan hasil praktik yang maksimal. Sardiman (2020) menuliskan bahwa motivasi belajar adalah faktor yang ada didalam diri individu dan bersifat non intelektual, yang artinya motivasi belajar

terdapat di semua diri individu namun dengan tingkatan yang berbeda. Sedangkan dalam konteks pendidikan, motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal pada diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tercermin dari perilakunya selama berada di kelas, seperti mendengarkan penjelasan pendidik dengan seksama, aktif bertanya, dan mengerjakan semua tugas yang telah diberikan. Sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah kurang mampu dan terlihat tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dari wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin kepada guru mata pelajaran Pengolahan Makanan dan Minuman, peserta didik hanya akan mengulang praktik jika guru yang meminta. Hal ini menunjukkan sikap pasrah dan tidak berkeinginan untuk memperbaiki kegagalan adalah peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penggunaan Media Youtube dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Praktek Bakery di SMK Negeri 1 Beringin”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil praktik Bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

2. Kurangnya penggunaan media belajar *Youtube* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
4. Kurangnya pengetahuan pada materi Bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
5. Kesulitan praktek saat pengolahan *butter cake* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah sebagai focus penelitian, yaitu:

1. Penggunaan *youtube* dibatasi pada *youtube* sebagai sumber belajar informative dan interaktif, *youtube* sebagai sumber belajar praktis, sederhana dan fleksibel, *youtube* sebagai media komunikasi, intensitas penggunaan *youtube*, dan *youtube* sebagai media meningkatkan minat belajar.
2. Motivasi belajar dibatasi pada senang belajar mandiri, tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa, ulet, yakin pada diri sendiri dan berani mempertahankan pendapat bila benar.
3. Hasil Praktek dibatasi pada pembuatan *butter cake*.
4. Subjek penelitian dibatasi pada kelas XI SMK Negeri 1 Beringin

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang di paparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *youtube* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimana hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
4. Bagaimana hubungan penggunaan media *youtube* dengan hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
5. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
6. Bagaimana hubungan penggunaan media *youtube* dan motivasi belajar dengan hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *youtube* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui hasil praktek bakery siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

4. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media *youtube* dengan hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
5. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
6. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media *youtube* dan motivasi belajar dengan hasil praktek bakery pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi guna meningkatkan pembelajaran menggunakan media teknologi dan informasi terkait penggunaan media *youtube* dan menambah wawasan mengenai motivasi belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Pendidik**

Dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media *youtube*.

###### **b. Peserta didik**

Penggunaan media *youtube* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga praktek dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian mengenai penggunaan media *youtube* dan motivasi belajar

